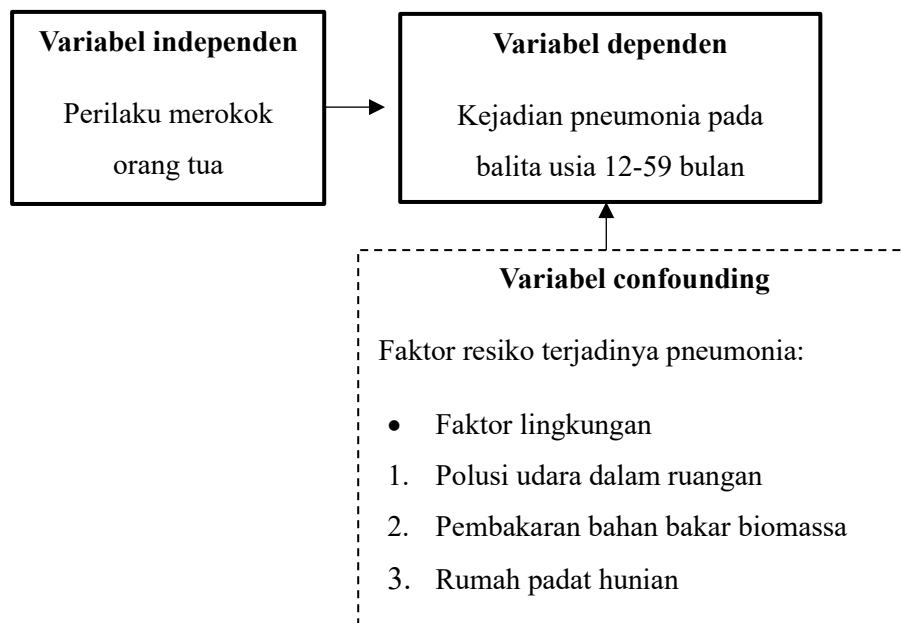


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antara beberapa variabel yang dirumuskan berdasarkan analisis teori-teori yang ada dan konstruksi teori oleh peneliti, yang berfungsi sebagai landasan utama dalam penelitian. Kerangka konsep penelitian dapat dipahami sebagai struktur hubungan antar konsep yang akan diukur atau dikaji melalui proses penelitian (Anggreni, 2022).



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

→ : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Usia 12-59 Bulan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut yang melekat pada subjek atau objek yang menunjukkan perbedaan nilai antar subjek maupun antar objek (Sugiyono, 2019). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus, *preditor*, dan *antecedent*. Variabel independen didefinisikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau memicu munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independen pada penelitian ini adalah perilaku merokok orang tua.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel dependen dikenal dengan variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel yang akan diteliti di lapangan, yang dalam penyusunannya perlu memperhatikan landasan teoritis serta kondisi teknis di lapangan. Komponen definisi operasional mencakup pengertian variabel, cara pengukuran, hasil dan skala pengukuran (Anggreni, 2022).

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua dengan Kejadian
Pneumonia Pada Balita Usia 12-59 Bulan di RSUD Bali Mandara tahun 2026

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel				
Variabel independen	Aktivitas individu yang berhubungan dengan	Kuesioner	Interval	Perilaku merokok
Perilaku merokok	kebiasaan merokoknya, yang diukur berdasarkan intensitas merokok, waktu merokok dan frekuensi merokok			ringan = 0-17 Perilaku merokok sedang = 18-34 Perilaku merokok berat = 35-51
Variabel dependen	Diagnosa pneumonia yang ditegakkan oleh dokter,	Rekam medik	Ordinal	Pneumonia = 1
Kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan	kemudian diidentifikasi dari data rekam medis dan diklasifikasikan berdasarkan usia menurut Depkes RI (2015) serta ditinjau dari gejala klinis menjadi pneumonia dan pneumonia berat			Pneumonia berat = 2

C. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, di mana landasannya masih bersifat teoritis dan belum berdasarkan bukti empiris (Sugiyono, 2019). Hipotesis alternatif pada penelitian ini adalah ada hubungan perilaku merokok orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 bulan.